

Evaluasi Intervensi *Stunting* di Indonesia: Bagaimana Dampaknya di Tingkat Kabupaten/Kota?



Foto: Kalurahan Timbulharjo

Pemerintah Indonesia gencar melaksanakan berbagai program dan kebijakan untuk menekan angka *stunting* dengan fokus pada intervensi gizi spesifik dan sensitif. Sejak 2018, Tanoto Foundation telah menjadi mitra strategis dalam mendukung upaya-upaya pemerintah. Dukungan tersebut terwujud dalam berbagai bentuk, antara lain penguatan kapasitas sumber daya manusia di berbagai tingkat pemerintahan, peningkatan pengetahuan dan kesadaran masyarakat mengenai pencegahan *stunting*, serta pengembangan riset yang relevan dengan isu *stunting*. SMERU mengkaji implementasi program-program Tanoto Foundation dan dampaknya terhadap peningkatan kapasitas pemerintah daerah dalam upaya penurunan *stunting* di tingkat kabupaten/kota. [Klik gambar](#) untuk mengetahui lebih lanjut.

Publikasi Terbaru



Foto: Kompas.com

Towards Inclusive Energy Transition in Indonesia: Simulating the Impact of Energy Sector Decarbonization on the Welfare of Vulnerable Groups

Buku putih ini memuat simulasi dampak transisi energi terhadap kesejahteraan kelompok rentan. Simulasi menggunakan pemodelan iklim *Global Change Assessment Model* yang dikombinasikan dengan analisis tingkat mikro dengan pendekatan *Almost Ideal Demand System Model*. Salah satu temuannya adalah percepatan pencapaian target emisi nol bersih berpotensi meningkatkan kemiskinan dan ketimpangan, terutama bagi kelompok rentan. Apa temuan lainnya yang terungkap dari simulasi tersebut? [Klik gambar](#) untuk membaca publikasinya.

Hari Gizi Nasional



Foto: Harian Terbit

Life in a Time of Food Price Volatility: Evidence from Three Villages in Indonesia—Findings of Years 1 and 2

Laporan penelitian yang diterbitkan pada 2018 ini masih relevan dengan situasi saat ini. Studi ini menganalisis dampak perubahan harga pangan, bahan bakar, dan kebutuhan pokok lainnya terhadap berbagai dimensi kesejahteraan masyarakat miskin dan rentan di Indonesia. Melalui studi kasus di tiga lokasi, penelitian ini mengidentifikasi bagaimana kelompok masyarakat tersebut menghadapi pergolakan harga pangan pada 2011–2013 serta implikasi perubahan harga terhadap pola konsumsi pangan mereka. [Klik gambar](#) untuk membaca laporannya.

SMERU di Media



Program berita *CNA Insider* menyoroti permasalahan mendesak mengenai tingginya angka pengangguran pemuda di tiga negara dengan populasi terbesar di Asia, yaitu India, Tiongkok, dan Indonesia. Peneliti utama SMERU,

Asep Suryahadi, turut diwawancarai untuk memberikan pandangannya mengenai pengangguran pemuda di Indonesia, pekerjaan di sektor informal, serta pengangguran terselubung (*underemployment*). Asep juga menjelaskan dampak masalah tersebut terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. [Klik gambar](#) untuk menonton beritanya.

SMERU di IDEAS/RePEc



Baru-baru ini, pangkalan data IDEAS/RePEc merilis peringkat 25% lembaga dan ekonom teratas di Indonesia per Desember 2024. SMERU menempati peringkat ketiga dalam daftar lembaga, sedangkan Sudarno Sumarto,

peneliti utama kehormatan SMERU, menempati posisi pertama dalam daftar penulis/peneliti. Lembaga dan penulis/peneliti dalam daftar tersebut dipilih berdasarkan penilaian kualitas dan kuantitas publikasi ilmiah yang terindeks dalam IDEAS/RePEc. Pangkalan data ini merupakan sumber penting bagi para peneliti, akademisi, dan pembuat kebijakan untuk mengakses dan menyebarkan penelitian ekonomi. [Klik gambar](#) untuk melihat daftarnya secara lengkap.

Kegiatan



SMERU kembali menggelar seminar terbuka pada 7 Januari lalu dengan menghadirkan pembicara Zulfan Tadjoeeddin dari Western Sydney University. Zulfan membahas gambaran umum isi buku terbarunya yang ditulis bersama Anis Chowdhury dan Yogi Vidyattama, *Structural Transformation as Development: Path Dependence and Geopolitics*. Buku ini menganalisis tantangan dan peluang pembangunan di sejumlah negara berkembang di Asia dan Afrika, serta negara-negara kepulauan kecil di Pasifik, dengan mempertimbangkan kondisi ekonomi dan geopolitik mereka masing-masing.



Pada 22 Januari, SMERU menerima kunjungan perwakilan Asia School of Business (ASB), sebuah institusi pendidikan tinggi di Kuala Lumpur, Malaysia, yang berfokus pada program studi bisnis (magister). ASB memiliki pusat riset dengan empat fokus utama, yaitu Center for Sustainable Small-owners; Center for Technology, Strategy & Sustainability; ASEAN Research Center; dan Central Banking Research Center. Dalam kunjungan tersebut, kedua pihak sepakat untuk menjalin kerja sama melalui berbagai kegiatan berbagi pengetahuan, seperti seminar, diskusi, dan forum ilmiah lainnya.

SMERU RAYAKAN ULANG TAHUN KE-24



Sejak berdiri 24 tahun lalu, SMERU telah menunjukkan komitmen yang kuat terhadap pengembangan kebijakan publik yang berbasis bukti. SMERU konsisten menghasilkan riset-riset yang tidak hanya relevan dengan tantangan pembangunan Indonesia, tetapi juga menawarkan rekomendasi kebijakan yang berdampak nyata. Berbekal pengalaman dan pengetahuan yang telah terakumulasi selama lebih dari dua dekade, SMERU akan terus berkontribusi dalam membangun Indonesia yang lebih adil dan sejahtera.